

PENGARUH PERBANDINGAN BAHAM MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN KELAPA SAWIT DI PEMBIBITAN AWAL

LEO WANTO

Pogram studi produksi tanaman perkebunan
Jurusan produksi pertanian

ABSTRAK

Kebutuhan benih sebagai bahan tanam dalam perkebunan Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), dapat dijadikan peluang bisnis selain sebagai tanaman perkebunan kelapa sawit juga dapat digunakan sebagai tanaman hias yang dapat ditanam di perkotaan dengan menggunakan bibit (*ilegitim*) dan tentunya menggunakan perlakuan khusus. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit ilegitim di pembibitan awal (*prenursery*). Hasil analisa sidik ragam mengenai pengaruh perbandingan media tanam pertumbuhan bibit ilegitim kelapa sawit pada stadia pembibitan awal, selama 98 HST menunjukkan bahwa setiap perlakuan memiliki pengaruh yang berbeda pada pertumbuhan tanaman pada parameter tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah helai daun. Pada minggu ke 2, 4, 6 dan 12 antara perbandingan media tanam terhadap pertumbuhan diameter, tinggi, dan jumlah daun tidak terjadi pengaruh yang nyata. Pengaruh yang nyata terjadi pada minggu ke 8 pada parameter diameter batang dan pada minggu ke 10 pada parameter jumlah daun. Komposisi media tanam yang digunakan seperti top soil, pasir, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1 (top soil), (top soil + pasir), (top soil + pupuk kandang), (top soil + kompos) dan (top soil + pasir + pupuk kandang + kompos) umumnya tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit, hal ini diduga kandungan hara media tanam tidak mencukupi kebutuhan untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit.

Kata kunci : bibit kelapa sawit ilegitim, pembibitan awal, media tanam